

HUBUNGAN ANTARA FORAMINIFERA DAN KEMELIMPAHAN PLANKTON TERHADAP KONDISI TERUMBU KARANG DI GOSONG SUSUTAN LAMPUNG

Oleh

Sayu Kadek Dwi Dani

ABSTRAK

Ekosistem terumbu karang memberikan banyak manfaat bagi makhluk hidup lainnya. Berbagai jenis organisme hidup di antara terumbu karang diantaranya adalah plankton dan foraminifera. Plankton dan foraminifera saling bersimbiosis mutualisme dengan terumbu karang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara foraminifera dan kelimpahan plankton terhadap kondisi pertumbuhan terumbu karang di Gosong Susutan Lampung. Penelitian dilakukan pada bulan Juli s/d September 2016 menggunakan metode Manta tow dan LIT (*Line Intercept Transect*) sepanjang 100 meter pada kedalaman 7 dan 15 meter untuk pengambilan data terumbu karang dan sampel sedimen dasar laut. Penelitian dilakukan di Gosong Susutan Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, Lampung. Analisis data berupa nilai indeks keanekaragaman, keseragaman, dan dominansi, serta korelasi antara terumbu karang dengan foraminifera dan plankton. Hasil penelitian pada kedalaman 7 meter persentase karang hidup sebesar 26% tergolong sedang dan pada kedalaman 15 meter persentase karang hidup sebesar 11% tergolong rendah. Ditemukan 24 spesies foraminifera, 18 genera termasuk ke dalam 13 famili dan 4 ordo. Diperoleh Foraminifera Index >4 dengan nilai korelasi antara 0,531 – 0,876. Kesimpulan nilai korelasi 0,531 – 0,876 menunjukkan adanya hubungan antara foraminifera dan kelimpahan plankton terhadap pertumbuhan terumbu karang di perairan Gosong Susutan, Lampung dengan kualitas lingkungan yang sangat kondusif untuk pertumbuhan terumbu karang.

Kata Kunci : Terumbu karang, Foraminifera, Plankton, LIT (*Line Intercept Transect*), Gosong Susutan